

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dukungan teman sebaya pengidap HIV/AIDS di Yayasan Sriwijaya Plus Palembang terletak dalam kategori sedang. Kategori variable dukungan teman sebaya di Yayasan Sriwijaya Plus Palembang yang termasuk kategori nilai tinggi sebanyak 4 responden atau sebesar 24,2% dan nilai sedang sebanyak 21 responden atau sebesar 63,6%, serta nilai rendah sebanyak 8 responden atau sebesar 12,1%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga pengidap HIV/AIDS di Sriwijaya Plus Palembang masuk dalam kategori sedang. 21 responden (63,6%).
2. Penerimaan diri pengidap HIV/AIDS di Yayasan Sriwijaya Plus Palembang terletak dalam kategori sedang. Kategori variable penerimaan diri di Yayasan Sriwijaya Plus Palembang yang termasuk kategori nilai tinggi sebanyak Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa responden dengan nilai tinggi sebanyak 7 responden atau sebesar 21,2%, dan nilai sedang sebanyak 15 responden atau sebesar 45,4%, serta nilai rendah sebanyak 11 responden atau sebesar 33,3%.

3. Dari hasil analisis data yang diperoleh maka dapat disimpulkan adanya korelasi positif atau memiliki hubungan yang kuat antara dukungan teman sebaya dengan penerimaan diri. Hasil analisis korelasi Pearson dengan menggunakan program SPSS versi 25 diperoleh r -hitung sebesar 0,798 > r -tabel sebesar 0,361 (r -hitung lebih besar dari tabel r -tabel) dan signifikan adalah 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan teman sebaya dengan penerimaan diri pengidap HIV/AIDS di Yayasan Sriwijaya Plus Palembang. Artinya semakin tinggi dukungan teman sebaya maka akan semakin tinggi juga penerimaan diri.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan yang diambil dari uraian skripsi ini tentang Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Penerimaan Diri Pengidap HIV/AIDS di Yayasan Sriwijaya Plus Palembang, Maka penulis menyarankan.

1. Bagi pengidap HIV/AIDS, untuk dapat meningkatkan penerimaan diri dalam dirinya dengan cara menjalin komunikasi dan membangun hubungan baik dengan teman sebaya, dengan cara itu dilakukan pengidap HIV/AIDS mendapatkan dukungan dari teman sebayanya.
2. Bagi lembaga Yayasan Sriwijaya Plus Palembang yang memberikan layanan konseling bagi pengidap HIV/AIDS agar

bias lebih melibatkan teman sebaya dalam melaksanakan konseling untuk mendapatkan hasil yang lebih positif.

3. Bagi penelitian selanjutnya, melihat dari keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan mengkaji dari sudut pandang dan cara yang berbeda agar penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.